

PENGARUH DAUN BINAHONG TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH

Ika Maelani¹, Nopa Srihandayani¹, Firman Maulana¹, M Rayhan Yudha¹, M Wildan Syahbani¹, Ridwan Ramdhani¹, Sheren Mishel¹, Lena Laelasari¹, Fiqri M Alfian¹

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima : 5 Mei 2023

Direvisi : 4 Juni 2023

Terbit : 23 Agustus 2023

Kata Kunci

Daun Binahong; Hipertensi;
Tekanan Darah

Kontak Penulis

Phone: (+62)814-6114-2980

E-mail:

ikamaehani275.im@gmail.com

Abstrak

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi medis yang didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Untuk mengurangi tingginya angka prevalensi tersebut maka diterapkan salah satu terapi non-farmakologi yaitu dengan rebusan daun binahong. Tujuan penulisan artikel ilmiah ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang penggunaan terapi rebusan daun binahong untuk menurunkan tekanan darah pada penderita Hipertensi berdasarkan *literatur review*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencarian *literatur review* 5 artikel tentang pengaruh daun binahong terhadap penurunan tekanan darah. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara mengakses jurnal melalui *Google Scholar*. Subjek dalam studi literatur ini adalah semua artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil *literatur review* ini menunjukkan pengaruh daun binahong pada penurunan tekanan darah diukur dengan metode analisis PICO.

PENDAHULUAN

Salah satu kondisi kesehatan yang relatif berbahaya di dunia adalah tekanan darah tinggi karena tekanan darah tinggi merupakan faktor risiko utama yang berhubungan dengan penyakit kardiovaskular seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang terjadi pada tahun 2016 menurut data WHO (2018) penyakit yang menyebabkan

kematian, termasuk penyakit jantung iskemik dan stroke.

Tekanan darah tinggi sering disebut sebagai "silent killer" karena orang dengan tekanan darah tinggi seringkali hidup bertahun-tahun tanpa masalah atau gejala. Tanpa disadari, penderita mengalami komplikasi pada organ vital seperti jantung, otak atau ginjal (Triyanto, 2014).

Di Indonesia, prevalensi hipertensi pada usia 18 tahun ke atas mencapai 31,7 persen. Dari jumlah tersebut, 60% pasien hipertensi menderita komplikasi stroke. Yang lain lagi menderita penyakit jantung, gagal ginjal, dan kebutaan. Hipertensi merupakan penyebab kematian ketiga setelah stroke dan tuberkulosis, terhitung 6,8% dari seluruh penyebab kematian di Indonesia (Riskesdas, 2010).

Perawatan non-obat termasuk penurunan berat badan, olahraga teratur, diet rendah lemak dan garam, dan terapi komplementer. Terapi non-farmasi sangat diminati oleh masyarakat karena sangat mudah diterapkan dan tidak memakan biaya terlalu banyak. Selain itu, berbeda dengan perawatan obat, perawatan non obat juga tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Oleh karena itu, masyarakat lebih memilih pengobatan nonfarmakologis daripada pengobatan farmakologis (Marlia, 2009). Salah satu

pengobatan non obat yang digunakan untuk mengatasi tekanan darah tinggi adalah terapi komplementer. Terapi komplementer meliputi terapi naturopati, antara lain terapi herbal, terapi nutrisi, relaksasi progresif, meditasi, terapi tertawa, akupunktur, akupresur, aromaterapi, bunga Bach, dan pijat refleksi (Sustraini, 2005).

METODE

Desain penelitian ini menggunakan studi literatur berdasarkan pada tinjauan pustaka dan 5 jurnal keperawatan yang telah ditelaah. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta gambar alur studi jika perlu. Rancangan penelitian studi kasus ini digunakan untuk mempelajari masalah penurunan tekanan darah dengan pemberian rebusan daun binahong.

HASIL

Tabel 1

No	Peneliti	Tahun	Vol	Judul	Metode	Hasil	Data Base
1	Suanda Saputra	2021	Vol. 3, No. 2	Pengaruh Pemberian Terapi Komplementer Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Tekanan Darah Lansia Dengan Hipertensi Di Desa Bantarjaya	P: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia dalam satu desa yang mengalami hipertensi dan melakukan kunjungan ke Puskesmas Bantarjaya. Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 15 orang kelompok perlakuan dan 15 orang kelompok kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. (Saputra, n.d.) I: Pasien lansia yang telah memenuhi kriteria inklusi ditetapkan sebagai kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah pre-test pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kemudian pada kelompok perlakuan diberikan air rebusan daun	Pada kelompok perlakuan, ditemukan perbedaan yang signifikan antara tekanan darah sebelum dan setelah pemberian air rebusan daun binahong, yang terbukti dari mean tekanan darah pre-test sistolik sebesar 153 mmHg dan diastolik sebesar 93,33 mmHg. Sedangkan mean tekanan darah post-test sistolik sebesar 123,33 mmHg dan diastolik sebesar 84 mmHg. Hal ini menunjukkan adanya penurunan tekanan darah setelah pemberian	Google Scholar https://jurnal.medikasuherman.ac.id/imds/index.php/JIKMDS/article/view/181

			binahong selama tujuh hari. Pada hari ke tujuh setelah pemberian air rebusan daun binahong terakhir pada kelompok perlakuan dilakukan pengukuran tekanan darah post-test. C : Tidak ada perbandingan dalam penelitian ini.	air rebusan daun binahong kombinasi captopril.		
2	Muhammad Firdaus, Novianti Tri Rezeki	2020	Vol. 1, No. 2 Pengaruh Mengonsumsi Air Rebusan Daun Binahong (Anredera Cordifolia) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Lansia Di Upt Pstw Khusnul Khotimah Pekanbaru	P: Penelitian ini dilakukan di UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode Non-probability sampling dengan teknik purposive sampling, sesuai dengan kriteria inklusi yaitu, lansia yang mengalami hipertensi saat dilakukan pengukuran tekanan darah (>140/ 90 mmHg), lansia yang bersedia menjadi responden, dan lansia hipertensi tanpa komplikasi. I: Tekanan darah sistolik dan diastolik yang digunakan adalah hasil pengukuran menggunakan alat sphygmomanometer dan lembar observasi pada saat pre test dan post test setelah mengonsumsi air rebusan daun binahong selama 3 hari.(Firdaus et al., 2020) C: Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wismaji (2012) dengan menggunakan jus daun binahong dalam menurunkan kadar kreatinin. Hipertensi akan menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan pada kapiler-kapiler ginjal.	Hasil uji T Dependen menunjukkan bahwa ada perbedaan tekanan darah yang signifikan sebelum dan sesudah mengonsumsi air rebusan daun binahong pada kelompok eksperimen dengan nilai p value	Google Schoolar https://journal.univawalros.ac.id/index.php/jsabp/article/view/23
3	Ibrahim, Ratna Indah Sari Dewi, Dwi	2018	Vol. 9, No. 1 Pengaruh Daun Binahong (Anredera cordifolia) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya	P : Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas LubukBuaya Padang dengan jumlah 338 orang penderita hipertensi, dan jumlah sampel sebanyak 16 orang penderita hipertensi yang diambil dengan teknik Purposive Samplingsesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. I : Diberikan rebusan air binahong selama 3 hari.(Ibrahim, n.d.) C : Penelitian ini sejalan	Hasil uji t-test menunjukkan nilai t sebesar 3,873 pada df 14 dengan taraf signifikansi (p) 0,002. Artinya adapengaruh pemberian air rebusandaunbinahong terhadap penurunan tekanan sistolik dan diastolikpada penderita hipertensi di Desa Kopat Karang Sari Pengasih Kulon Progo.	Google Schoolar https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/475

4	Rentawati Purba, Rostiodertina Girsang, Tedty Rohaya Tinambunan, Dewi Tiansa Barus, Hariati	2019	Vol. 1, No. 4 Penyuluhan rebusan Daun Binahong Untuk Menurunkan Tekanandarahpada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Samura Kabanjah e	<p>dengan penelitian Yuniarti dkk, 2011 tentang Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia di Desa Kopat Karang Sari Pengasih Kulon Progo Yogyakarta hasil penelitian di dapatkan bahwa setelah diberikan air rebusan daun binahong tekanan sistolik dan diastolik sebagian besar responden tergolong ringan yaitu 8 orang (53,3%).</p> <p>P : Penyuluhan berupa Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa Samura Kaban Jahe. Dimana peserta yang hadir sebanyak 10 orang lansia yang mengalami hipertensi.</p> <p>I : Tim melakukan penyuluhan selama 45 menit dengan memberitahu peserta cara penatalaksanaan hipertensi di rumah. Dalam penyuluhan ini Tim berbagi tentang pemanfaatan daun binahong dan cara pengolahan dan pemanfaatannya menurunkan hipertensi. (Purba et al., 2021)</p> <p>C : Tidak ada perbandingan dalam jurnal ini</p>	<p>Penyuluhan ini sangat bermanfaat karena dengan ini masyarakat dapat mengatasi hipertensi dengan memanfaatkan tanaman yang ada di desa yaitu tanaman daun binahong. Dimana masyarakat dengan mudah dapat memperoleh tanaman ini. Dan cara pengolahannya juga yang sangat sederhana.</p> <p>Penyuluhan rebusan Daun Binahong Untuk Menurunkan Tekanandarahpada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Samura Kabanjahe</p>	<p>Google Scholar http://202.51.229.68/index.php/JPMPE/article/view/722</p>
5	Eka Setya Wijayanti, Madyo maryoto, Wasis Eko Kurniawan	2022	Vol. 2, No. 3 Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong (Anredera Cordifolia) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Desa Jetis Kecamatan Nusawangun	<p>P : Populasi adalah seluruh objek penelitian yang sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, populasi pada penelitian ini adalah warga desa Jetis yang menderita hipertensi menggunakan Teknik purposive sampling dengan sample sebanyak 27 responden penderita hipertensi. (Setya Wijayanti et al., 2023)</p> <p>I : Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independent) yaitu Air Rebusan Daun Binahong (Anredera Cordifolia) dan variabel terikat (dependent) yaitu tekanan darah.</p> <p>C : Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia (2020) yang menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yang</p>	<p>Hasil penelitian didapatkan sebelum pemberian air rebusan daun binahong (anredera cordifolia) responden memiliki rata-rata tekanan darah sistolik sebesar 147.85 mmHg dan diastolik sebesar 92.96 mmHg (tabel 4.2). Terjadinya peningkatan darah tinggi jika tidak segera diobati akan mengakibatkan terjadinya stroke dan penyakit jantung, peningkatan pasien hipertensi di Indonesia tergolong tinggi (Ibrahim, 2018).</p>	<p>Google Scholar https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/617</p>

mengalami peningkatan tekanan darah yaitu yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 11 responden (85%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis PICO dari 5 jurnal homogen tentang daun binahong yang berfungsi menurunkan tekanan darah terbukti semua jurnal memiliki hasil yang sama yaitu adanya pengaruh daun binahong terhadap penurunan tekanan darah.

Hasil studi ini sama dengan yang dilakukan oleh Firdaus, dkk. (2020) tentang pengaruh daun binahong terhadap penurunan tekanan darah dimana didapatkan bahwa ada perbedaan tekanan darah yang signifikan sebelum dan sesudah mengkonsumsi air rebusan daun binahong pada.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Daun binahong dapat menurunkan tekanan darah karena daun binahong mengandung zat kimia yang dapat menstabilkan peredaran darah yang membawa nutrisi ke setiap jaringan sel (Wijaya, 2013). Daun binahong (*Anredra cordifolia* (Ten.) Steenis.) merupakan tanaman yang diduga dapat mempengaruhi tekanan darah. Pemberian air rebusan daun binahong diyakini dapat menstabilkan sirkulasi darah yang membawa nutrisi ke setiap jaringan sel, kemudian mengurangi beban kerja jantung sehingga jantung dapat memompa darah dengan stabil. Daun binahong mengandung plavonida, saponin dan oksida nitrat serta minyak atsiri. Batang binahong mengandung senyawa polifenol (Kumalasari & Nanik, 2011). Binahong mengandung flavonol yang berperan sebagai penghambat ACE (Novita, 2020). ACE inhibitor bermanfaat untuk menurunkan tekanan

darah pada pasien hipertensi, meningkatkan curah jantung dan mengurangi beban kerja jantung pada pasien gagal jantung (Pratiwi, 2017). Hal ini sesuai dengan pernyataan Garman et al. (2016) menemukan bahwa pemberian binahong meningkatkan detak jantung pada tingkat yang lebih rendah daripada atenolol, tetapi binahong dapat menurunkan detak jantung dengan menghalangi efek adrenalin. Binahong dapat bertindak sebagai antagonis reseptor β -adrenergik dan digunakan sebagai obat antihipertensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis ini, dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil penelitian daun binahong dapat menurunkan tekanan darah
2. Daun binahong dapat dijadikan sebagai salah satu terapi non-farmakologi dalam pengobatan Hipertensi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang memberikan kelancaran kepada penelitian yang saya lakukan. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen yang telah membimbing saya dalam melakukan penelitian ini. Tidak lupa kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat agar penelitian saya bisa berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- firdaus, m., rezeki, n. t., awal, s., & pekanbaru, b. (2020). *journal of stikes awal bros pekanbaru pengaruh mengkonsumsi air rebusan daun binahong (anredera cordifolia) terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia di upt pstw khusnul khotimah pekanbaru.*
- ibrahim, r. i. s. d. p. u. (n.d.). *pengaruh daun binahong (anredera cordifolia) terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerjap uskesmas lubuk buaya.*
- purba, r., girsang, r., rohaya tinambunan, t., tiansa barus, d., & keperawatan institut kesehatan deli husada delitua, f. (2021). *penyuluhan rebusan daun binahong untuk menurunkan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di desa samura kabanjahe the*
- counseling of binahong leaf stew to reduce blood pressure in elderly people with hypertension in desa samura kabanjahe.* in *jurnal pengabdian masyarakat putri hijau* (vol. 1). <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/jpmp>
- saputra, s. (n.d.). *pengaruh pemberian terapi komplementer air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di desa bantarjaya.*
- setya wijayanti, e., maryoto, m., & eko kurniawan, w. (2023). *pengaruh pemberian air rebusan daun binahong (anredera cordifolia) terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah desa jetis kecamatan nusawungu.* in *jurnal riset ilmiah* (vol. 2, issue 3).